Wujudkan Pilkada Serentak yang Sukses dan Damai, Sulawesi Selatan Tuan Rumah Rakor Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku



MAKASSAR – Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) Hadi Tjahjanto dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Kesiapan Pilkada Serentak Tahun 2024 Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Maluku, di Ballroom Phinisi, Hotel Claro Makassar, Rabu, 26 Juni 2024.

Ketua Penyelenggara, Deputi Bidang Koordinasi Politik Dalam Negeri Kemenko Polhukam, Mayjen TNI Heri Wiranto, mengatakan, kegiatan ini adalah kedua kalinya dilaksanakan setelah wilayah Papua untuk enam provinsi. Kegiatan dilaksanakan secara hibrid dengan jumlah peserta 1.420 orang. Hadir gubernur, bupati, wali kota serta penyelenggara Pemilu.

Adapun Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan, Prof Zudan Arif Fakrulloh dalam sambutan selamat datangnya menyampaikan apresiasinya kepada kepada pemerintah pusat atas pelaksanaan kegiatan ini di Makassar, Sulawesi Selatan.

"Atas nama Pemerintah Sulawesi Selatan dan masyarakat Sulawesi Selatan mengaturkan terima kasih kepada Bapak Menkopolhulkam dan Bapak Mendagri yang menyelenggarakan acara ini di Provinsi Sulawesi Selatan. Tentu ini sangat bermanfaat untuk masyarakat kami, termasuk untuk menggerakkan ekonomi," kata Prof Zudan.

"Selamat datang di Makassar, enjoy Makassar dan pesan Pak Wali Kota silahkan hadir kembali akhir Juli, ada Festival F8 yang berskala internasional," tambahnya.

Dia sekaligus melaporkan bahwa bersama Forkopimda berusaha agar Pilkada berlangsung dengan damai dan sukses di 24 kabupaten dan kota, serta di Provinsi Sulawesi Selatan. "Kami terus menjaga Kamtibmas bersama bupati dan wali kota serta Bersama KPU dan Bawaslu. Kami mendorong Coklit (pencocokan dan penelitian) secara berkelanjutan," sebutnya.

Serta, mensupervisi untuk penyiapan NPHD, dana Pilkada ini telah 40 persen diserahkan dan sisanya sedang berproses.

Menko Polhulkam sebagai keynote speaker menyampaikan lima arahan. Pertama, yakni bersama-sama menjaga stabilitas di bidang politik, hukum dan keamanan yang kondusif dan terkendali. Kedua, mengingkatkan koordinasi antara kementerian dan lembaga guna menyukseskan penyelenggaraan Pilkada sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku. Ketiga, perlu optimalisasi dalam fasilitasi penyelenggaraan Pilkada serentak agar dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan.

Keempat, seluruh komponen bangsa ikut terlibat aktif dalam menjaga serta mengedepankan persatuan dan kesatuan guna menghindari polarisasi di masyarakat. Kelima, meningkatkan pendidikan politik untuk memberikan edukasi dan pencerahan kepada masyarakat guna mewujudkan terselenggaranya pesta demokrasi yang aman, damai, kondusif dan berkualitas.

"Saya berharap para peserta rapat dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaikbaiknya, saling bertukar informasi terkait berbagai permasalahan yang dihadapi serta menerapkan solusi penyelesaian. Sehingga rapat koordinasi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh peserta dalam mempersiapkan Pilkada Serentak tahun 2024," ujarnya.

Adapun Mendagri Tito Karnavian sebagai narasumber dengan materi "Peran Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam Memfasilitasi Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2024 di Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Maluku. Sedangkan narasumber lainnya juga terkait wilayah tersebut, yakni Ketua KPU RI, Hasyim Ashari dengan tema "Kesiapan dan Dinamika Penyelenggaraan Pilkada Serentak", Ketua Bawaslu RI, Rahmat Bagja terkait "Pemetaan dan Strategi Pengawasan Tahapan Pilkada Serentak", Kapolri yang diwakili oleh Kabarharkam Polri, Komjen Pol. Mohammad Fadil Imran dengan tema "Menjaga Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat untuk Menyukseskan Pilkada Serentak 2024". Sedangkan Panglima TNI yang diwakili oleh Pangkogabwihan II, Marsdya TNI M. Khairi Lubis dengan tema "Kesiapan Bantuan TNI dalam Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2024." (*)

Rilis Pers Humas Pemprov Sulsel-Rabu, 26 Juni 2024